

**PENGARUH EKVIVALEN RATE BAGI HASIL, TINGKAT SUKU BUNGA
DEPOSITO BPR DAN JUMLAH KANTOR BPRS TERHADAP JUMLAH
NASABAH DEPOSITO iB MUDHARABAH PADA BPRS DI INDONESIA
PERIODE 2016-2018**

**THE EFFECT OF EQUIVALENT RATE FOR RESULTS, INTEREST RATE OF
BPR DEPOSITS AND NUMBER OF BPRS OFFICES ON THE NUMBER OF
CUSTOMERS DEPOSITO iB MUDHARABAH AT BPRS IN INDONESIA
PERIOD 2016-2018**

Juliana Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe

juliana_putri8822@yahoo.com

Salman Alfarisi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe

Abstract

This study aims to determine the effect of the equivalent rate of profit sharing, interest rates on BPR deposits and the number of BPRS Offices on the number of mudharabah iB deposit customers at BPRS in Indonesia. The research method used is quantitative descriptive research using secondary data in the form of financial reports published by OJK in Sharia Banking Statistics (SPS) and Indonesian Banking Statistics (SPI) with time series data in the period of 2016-2018. The sample in this study all BPRS in Indonesia is 168 BPRS. Analysis of research using multiple linear regression analysis using application or supporting software namely PASW (Predictive Analytics SoftWare) Statistics 18, the results of research, it can be concluded that: 1) Equivalent rate of profit sharing (X1) has a significant negative effect of iB mudharabah deposit customers, 2) Variable interest rates on BPR deposits (X2) do not affect the number of mudharabah iB deposit customers. 3) The variable number of BPRS offices (X3) has a significant positive effect on the number of mudharabah iB deposit customers. 4) The coefficient of determination obtained is 0.586 or 58.6%. which means that 58.6% causes variable variable number of iB

mudharabah (Y) deposit customers can be influenced by the equivalent rate of profit sharing, the level of BPR deposit rates and the number of BPRS offices, while the remaining 41.4% is influenced by other factors not included in the study.

Keywords: Equity Sharing Rate, BPR Deposit Interest Rate, Number of BPRS Offices, Number of iB Mudharabah Deposit Customers.

A. Pendahuluan

Industri perbankan merupakan salah satu elemen penting dalam pembangunan negara yang bergerak di sektor keuangan. Menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 pasal 1 angka 2 menyebutkan bahwa perbankan secara teknis yuridis, yaitu sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu bentuk badan usaha bank yang diatur dalam Undang-undang Nomor 21 tahun 2008, tentang Perbankan, pada pasal 1 ayat 9 yang menyatakan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Ekuivalen rate mempermudah nasabah dalam memperkirakan bagi hasil saja, dan bukan bagi hasilnya. Jika *ekuivalen rate* sama dengan bagi hasil dimasa yang akan datang berarti bagi hasil tersebut sudah dipastikan diawal, hal tersebut berarti riba. Jadi dapat dilihat bahwa penentuan *ekuivalen rate* adalah setelah hasil dari usaha pada bulan tersebut didapatkan untuk kemudian dihitung.

Suku bunga deposito bank konvensional (Abdaliah: 538) memiliki peran yang sama dengan bagi hasil bank syariah untuk menarik minat calon nasabah agar menabung dananya di suatu bank. Meskipun bank syariah tidak menerapkan sistem bunga, tetapi kenyataannya suku bunga menjadi salah satu masalah bagi dunia perbankan syariah saat ini, karena dikhawatirkan tingkat suku bunga yang diberikan bank konvensional lebih

tinggi dari pada tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah.

Lokasi kantor merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap penghimpunan dana pada perbankan syariah.

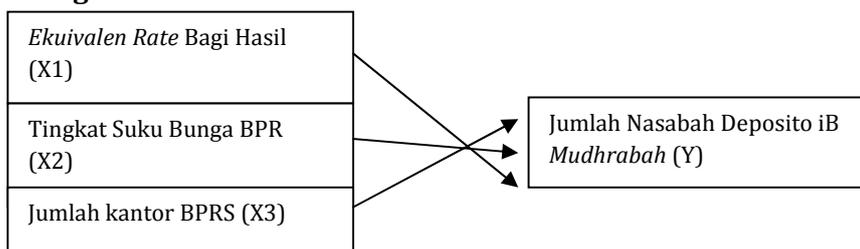
Tabel 1. Jumlah Bank dan Kantor BPRS di Indonesia

No	Indikator	Jumlah Bank	Jumlah Kantor
1	BPRS	168	466

Sumber : OJK (*Statistik Perbankan Syariah*, Juli 2018)

Perkembangan BPRS yang terus mengalami peningkatan secara pesat berdasarkan data OJK hingga bulan Juli 2018. Jumlah bank 168 unit dan jumlah kantor sebanyak 466 unit yang tersebar dan beroperasi di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jangkauan pelayanan BPRS semakin luas dan keberadaannya semakin dibutuhkan oleh masyarakat. Tingkat *ekuivalen rate* bagi hasil, tingkat suku bunga deposito BPR, jumlah kantor BPRS dan jumlah nasabah deposito iB *mudharabah* diperbaharui jumlahnya oleh Bank, untuk itu perlu dilakukan penelitian terhadap variabel dalam penelitian ini.

1. Kerangka Pemikiran



2. Hipotesis

Dari sejumlah teori yang penulis kemukakan dapat dijadikan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Ha-1 : Ada pengaruh positif *ekuivalen rate* bagi hasil terhadap jumlah nasabah deposito iB *mudharabah*.
- b. Ha-2 : Ada pengaruh negatif tingkat suku bunga deposito BPR terhadap jumlah nasabah deposito iB *mudharabah*.

- c. H_{a-3} : Ada pengaruh positif jumlah kantor BPRS terhadap jumlah nasabah deposito iB *mudharabah*.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian dilakukan pembahasan terhadap temuan-temuan dalam penelitian dengan dilakukan pengolahan data menggunakan data sekunder melalui laporan publikasi Statistik Perbankan Syariah (SPS) dan Statistik Perbankan Indonesia (SPI) selama periode 2016 sampai 2018, bentuk data dari variabel yang digunakan yaitu *Ekuivalen Rate* Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga deposito BPR, Jumlah Kantor BPRS dan Jumlah Rekening Deposito iB *Mudharabah* tahun 2016-2018 dengan menggunakan program aplikasi PASW (*Predictive Analytics SoftWare*) Statistics 18. Adapun hasil olah data, sebagaimana yang ada pada tabel-tabel berikut :

Tabel 2
Deskripsi Statistik Variabel Dependen dan
Independen Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah Nasabah Deposito iB <i>Mudharabah</i> (Y)	36	10.63	10.91	10.7662	.08299
<i>Ekuivalen Rate</i> Bagi Hasil (X ₁)	36	8.52	10.44	9.3184	.64642
Tingkat Suku Bunga Deposito BPR (X ₂)	36	7.85	10.07	8.7147	.75571
Jumlah Kantor BPRS (X ₃)	36	6.05	6.20	6.1082	.02943
Valid N (listwise)	36				

Tabel diatas menunjukkan jumlah data periode (N) sebanyak 36 bulan, untuk variable dependen yaitu variable jumlah nasabah deposito iB

mudharabah mempunyai nilai jumlah nasabah terendah (minimum) berada di angka 10.63 atau pada bulan Januari tahun 2016, sedangkan jumlah nasabah terbesar (maximum) berada di angka 10.91 atau pada bulan Desember tahun 2018. Dengan nilai rata-rata 10.7662 dan standar deviasi .08299.

Variabel *Ekuivalen Rate* bagi hasil (X1) yang diukur dari ekuivalen rate deposito iB *mudharabah* pada BPRS. Yang menunjukkan bahwa nilai paling terendah adalah terjadi pada bulan September tahun 2018 dan nilai tertinggi tingkat bagi hasil adalah 10.44 terjadi pada bulan Maret tahun 2016. Dengan nilai rata-rata 9.3184 dan standar deviasi .64642.

Variabel tingkat suku bunga deposito BPR (X2) yang diukur berdasarkan suku bunga deposito rata-rata BPR (Bank Pengkreditan Rakyat). Tingkat suku bunga deposito rata-rata BPR menunjukkan perolehan nilai minimum 7.85 ini terjadi pada Juni tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 10.07 terjadi pada bulan September dan Oktober tahun 2016. Dengan nilai rata-rata 8.7147 dan nilai standar deviasi .75571.

Variabel jumlah Kantor BPRS (X3) diukur berdasarkan total jumlah kantor yang ada pada BPRS terhitung tahun 2016-2018. Jumlah kantor BPRS menunjukkan bahwa nilai terendah 6.05 ini terjadi pada April tahun 2016 dan nilai terbesar 6.20 terjadi pada Desember 2018. Dengan nilai rata-rata 6.1082 dan standar deviasi .02943.

1. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03521431
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.066

	Negative	-106
Kolmogorov-Smirnov Z		.638
Asymp. Sig. (2-tailed)		.811

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.811, ini menunjukkan lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian variabel yang menjadi data penelitian untuk persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas Coeficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Ekivalen Rate</i> Bagi Hasil (X1)	.335	2.983
	Tingkat Suku Bunga Deposito BPR (X2)	.362	2.760
	Jumlah Kantor BPRS (X3)	.775	1.290

- a. Dependent Variable: Jumlah Nasabah Deposito iB *Mudharabah* (Y)

Tabel di atas menunjukkan diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel *Ekivalen Rate* Bagi Hasil (X1) sebesar 0.335, variabel Tingkat Suku Bunga Deposito BPR (X2) sebesar 0.362 dan variabel Jumlah Kantor BPRS (X3) sebesar 0.775. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Dari hasil perhitungan nilai VIF variabel

Ekuivalen Rate Bagi Hasil (X1) sebesar 2.983, variabel Tingkat Suku Bunga Deposito BPR (X2) sebesar 2.760 dan variabel Jumlah Kantor BPRS (X3) sebesar 1.290. hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada *multikolonieritas* atau korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Table 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.190	.820		.232	.818
<i>Ekuivalen Rate</i> Bagi Hasil (X1)	-.009	.009	-.300	-1.000	.325
Tingkat Suku Bunga Deposito BPR (X2)	.004	.007	.144	.500	.621
Jumlah Kantor BPRS (X3)	-.018	.130	-.027	-.138	.891

a. Dependent Variable: Jumlah Nasabah Deposito iB *Mudharabah* (Y)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel *Ekuivalen Rate* Bagi Hasil (X1) adalah 0.325, variabel Tingkat Suku Bunga Deposito BPR (X2) adalah 0.621 dan variabel Jumlah Kantor BPRS (X3) adalah 0.891. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *heteroskedastisitas* jika nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas* atau penyimpangan dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Table 6
Hasil Uji Runs Test Pertama

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00757
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	10
Z	-2.875
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004

Pada Tabel di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.004. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Runs Test* diatas jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Maka hasil uji diatas menunjukkan terjadi *autokolerasi* antar residual.

Salah satu penanganan variabel bebas dari masalah *autokorelasi*, maka dilakukan transformasi data pada model pertama penelitian ini dengan metode *lag- Cochrane Orcutt* yang nantinya akan memunculkan variabel baru hasil dari transformasi data variabel asli. Selain itu, jumlah observasi dalam penelitian ini berkurang 1 karena transformasi data, sehingga jumlah data menjadi 35. Hasil uji *autokorelasi* dengan menggunakan variabel baru sebagai berikut :

Table 6
Hasil Uji Runs Test Kedua

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00283
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	14
Z	-1.369
Asymp. Sig. (2-tailed)	.171

a. Median

Pada Tabel di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.171. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Runs Test* diatas jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Maka hasil uji diatas menunjukkan tidak terjadi *autokolerasi* antar residual. Dengan demikian maka analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis penelitian ini dapat dilakukan atau dilanjutkan.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis Regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak atas dasar hasil analisis regresi dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0.05. Persamaan regresi dapat dilihat dalam tabel hasil uji coefficients berikut.

Table 7
Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	3.687	.681	
lagER	-.054	.015	-.496
lagSB	-.011	.010	-.142
lagJK	.673	.214	.375

a. Dependent Variable: lagJN

Dari analisis regresi dengan menggunakan program PASW (*Predictive Analytics SoftWare*) Statistics 18 diperoleh hasil seperti dalam tabel. Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi yang dapat disusun adalah:

$$Y = 3.687 + (-.054.X1) + (-.011.X2) + .673.X3$$

Keterangan :

Y = Jumlah Nasabah Deposito iB *Mudharabah*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = *Equivalent Rate* Bagi Hasil

X2 = Tingkat Suku Bunga Deposito

X3 = Jumlah Kantor BPRS

Persamaan regresi tersebut menghasilkan data yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini mempunyai nilai konstanta sebesar 3.687. Besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel independen (tingkat *ekuivalen rate* bagi hasil, tingkat suku bunga deposito BPR dan jumlah kantor BPRS) diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu jumlah nasabah deposito iB *mudharabah* tetap sebesar 3.687.

- 2) Koefisien variabel *ekuivalen rate* bagi hasil (X1) menunjukkan nilai sebesar -.054, berarti setiap kenaikan *ekuivalen rate* bagi hasil sebesar 1% akan menyebabkan penurunan jumlah nasabah deposito iB *mudharabah* (Y) sebesar -.054.
- 3) Koefisien variabel tingkat suku bunga deposito BPR (X2) sebesar -.011 berarti setiap kenaikan tingkat suku deposito sebesar 1%, maka akan menyebabkan turunnya jumlah nasabah deposito iB *mudharabah* (Y) sebesar -.011.
- 4) Koefisien variabel jumlah kantor BPRS (X3) sebesar .673 berarti setiap kenaikan jumlah kantor BPRS sebesar 1% maka akan menyebabkan naiknya jumlah nasabah deposito iB *mudharabah* (Y) sebesar .673.

b. Koefisien Determinasi (R²)

Table 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square
1	.766 ^a	.586

Predictors: (Constant), lagJK, lagSB, lagER

a. Dependent Variable: lagJN

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dengan sampel BPRS yang dihasilkan sebesar 0,586. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebesar 58,6% dari variabel jumlah nasabah deposito iB *mudharabah* (Y) dapat dipengaruhi oleh *ekuivalen rate* bagi hasil, tingkat suku deposito dan jumlah kantor BPRS, sedangkan sisanya sebesar 41,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian seperti *kurs* atau nilai tukar, *inflasi*, pendapatan nasional, jumlah bank, biaya promosi, biaya operasional dan lainnya. Dan *koefisien korelasi* dalam penelitian ini sebesar 76,6%.

c. Uji Signifikansi Bersama-sama (Uji Statistik F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama- sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Imam Ghazali: 140). Berikut hasil Uji F dalam penelitian ini:

Tabel 9
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.036	3	.012	14.655	.000 ^a
Residual	.025	31	.001		
Total	.061	34			

- a. Predictors: (Constant), lagJumlah Kantor, lagSuku Bunga Deposito BPR, lagEkuivalen Rate
- b. Dependent Variable: lagJumlah Nasabah Deposito iB *Mudharabah*

Berdasarkan hasil tabel di atas terlihat nilai F sebesar 14.655 dengan signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai 0,05 (5%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk menguji jumlah nasabah deposito iB *mudharabah* adalah model yang fit.

d. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Tabel 10.

Hasil Uji Statistik (T) Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	5.417	.000
lagEkuivalen Rate Bagi Hasil	-3.592	.001

lagSuku Bunga Deposito BPR	-1.031	.310
lagJumlah Kantor	3.145	.004

a. Dependent Variable: lagJumlah Nasabah Deposito iB
Mudharabah

Uji statistik t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh masing- masing variabel. Hasil pengujian menunjukkan sebagai berikut:

- 1) Variabel *ekuivalen rate* bagi hasil (X1) memiliki nilai t sebesar -3.592 dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa *ekuivalen rate* bagi hasil (X1) terbukti berpengaruh negatif terhadap jumlah nasabah deposito iB *mudharabah* (Y). Dengan demikian, hipotesis pertama (Ha-1) yang menyatakan bahwa *ekuivalen rate* bagi hasil berpengaruh positif terhadap jumlah nasabah deposito iB *mudharabah* (Y) ditolak.
- 2) Variabel tingkat suku bunga deposito BPR (X2) memiliki nilai t sebesar -1.031 dengan tingkat signifikansi 0,310 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga deposito BPR (X2) tidak berpengaruh terhadap jumlah nasabah deposito iB *mudharabah* (Y). Dengan demikian, hipotesis pertama (Ha-2) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga deposito BPR berpengaruh negatif terhadap jumlah nasabah deposito iB *mudharabah* (Y) ditolak.
- 3) Variabel jumlah kantor BPRS (X3) memiliki nilai t sebesar 3.145 dengan tingkat signifikansi 0,004 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kantor (X2) berpengaruh terhadap jumlah nasabah deposito iB *mudharabah* (Y). Dengan demikian, hipotesis ketiga (Ha-3) yang menyatakan bahwa jumlah kantor BPRS (X3) berpengaruh positif terhadap jumlah nasabah deposito iB *mudharabah* (Y) diterima.

C. Penutup

a. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

- 1) Variabel *ekuivalen rate* bagi hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah nasabah deposito iB *mudharabah* pada BPRS di Indonesia selama 2016-2018.
- 2) Variabel tingkat suku bunga deposito BPR tidak berpengaruh terhadap jumlah nasabah deposito iB *mudharabah* pada BPRS di Indonesia selama 2016-2018. Hal ini karena tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh BPR lebih kecil dari tingkat *ekuivalen rate* bagi hasil yang ditawarkan oleh BPRS.
- 3) Variabel jumlah kantor BPRS berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah nasabah deposito iB *mudharabah* pada BPRS di Indonesia selama 2016-2018. Dengan demikian jika BPRS memiliki jumlah kantor semakin banyak yang tersebar seluruh Indonesia maka jumlah masyarakat yang akan menanamkan dananya ke BPRS akan semakin banyak pula.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi BPRS di Indonesia : Diharapkan terus menjaga kestabilan bank dengan mengatur tata kelola dan manajemen bank yang baik untuk memberikan rasa aman bagi nasabah. Agar nasabah lama tetap tertarik untuk terus menyimpan atau meningkatkan jumlah dananya pada BPRS di Indonesia dan juga dapat menarik minat calon nasabah untuk bergabung menjadi nasabah pada BPRS di Indonesia.
- 2) Bagi Penelitian Selanjutnya : Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait variabel bebas dalam penelitian ini dan dapat dikembangkan

dengan meneliti variabel lain yang berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu jumlah nasabah deposito iB *mudharabah* pada BPRS di Indonesia, misalnya variabel Tingkat Keuntungan BPRS, Jumlah BPRS, Total Aset BPRS, Inflasi, Tingkat Suku Bunga Pada Bank Umum dan variabel lainnya sehingga dapat melihat variabel apa saja yang mampu mempengaruhi minat nasabah menempatkan dananya di BPRS di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- A. Karim, Adiwarmanto. 2010. *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Darmawi, Herman. 2006. *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sholahuddin, Muhammad. 2011. *Kamus Istilah Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.105 Akuntansi Mudharabah*, Jakarta: Graha Akuntan, 2007
- Widiyono, Thy. *Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan Di Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2006

- Wiroso, *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT Grasindo, 2005.
- Vardiansyah, Dani. *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, Indeks*, Jakarta 2008
- Susanti, Vera. Juli 2015. "Pengaruh Equivalent Rate dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia". I-Finance Vol. 1. No. 1, Juli 2015.
- Abdaliah, Adhisyahfitri Evalina Ikhsan. 2018. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Kantor, Dan Ukuran Bank Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah*". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). Vol. 3, No. 4, (2018).
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches 3th*, Terjemahan Achmad Fawaid. Yogyakarta: Erlangga.
- Nugraheni, Almira Ulfa dan Dina Fitriasia Septiarini. 2017. *Pengaruh Equivalent Rate, Profitabilitas, Dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga BPRS Di Indonesia (Periode Tahun 2013-2015)*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 4 No. 11 November 2017: 875-888.
- Ferdiansyah. 2015. *Pengaruh Rate Bagi Hasil Dan Bi Rate Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia)*. JOM FEKON Vol. 2 No. 1 Februari 2015.
- Ulfa, Nur' Aini. 2016. *Pengaruh Ekuivalen Nisbah Bagi Hasil Tabungan, Nisbah Bagi Hasil Deposito Dan Frekuensi Pencairan Pembiayaan Murabahah Terhadap Jumlah Nasabah Baru Pada BMT As- Salam Kras Kediri*, AN-NISBAH, Vol. 03, No. 01 Oktober 2016.